BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Sebelum penulis memaparkan isi laporan ini, penulis harus mempunyai landasan teori yang kuat terlebih dahulu sehingga penulis dapat memperoleh gambaran mengenai isi keseluruhan laporan ini. Oleh karena itu pada subbab ini, penulis memaparkan landasan teori menurut para ahli yang melatarbelakangi penyusunan laporan ini.

2.1.1 Pengertian Prosedur

Menurut Susanto Azhari,Dr.,M.bus,Ak (2004:264) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi (Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer)*, mendefinisikan bahwa :"prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama".

Menurut Mulyadi (2001:5) dalam bukunya *Sistem Akuntansi*, menyatakan bahwa:

> Prosedur adalah urutan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, disusun untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Dari dua definisi di atas penulis mempunyai kesimpulan bahwa prosedur adalah langkah-langkah dalam suatu aktifitas yang dalam

pengerjaannya berkaitan dengan fungsi-fungsi yang terkait dalam suatu rangkaian metode untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.2 Pengertian SPTPD (Surat Pemberitahuan Pajak Daerah)

Menurut Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung pada bukunya yang berjudul *Buku Peraturan Daerah No 05 Tahun 2004 Tentang Pajak Parkir* menjelaskan bahwa : "SPTPD digunakan untuk melaporkan penghitungan dan pembayaran pajak, objek pajak atau bukan objek pajak, serta harta dan kewajiban yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah".

2.1.3 Pengertian Pajak

Menurut Soemitro Rochmat,Dr.,SH (1991:1) dalam bukunya yang berjudul *Perpajakan*, menjelaskan bahwa:

> Dasar-dasar hukum pajak dan pajak pendapatan merumuskan pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara (peralihan kekayaan dari sektor partikulir ke sektor pemerintah) berdasarkan UU (dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (tegen prestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk pengeluaran umum.

Menurut Supramono, S.E.,MBA.,DBA dan Damayanti Theresia Woro, S.E. (2010:2) dalam bukunya yang berjudul *Perpajakan Indonesia-Mekanisme dan Perhitungan* menjelaskan bahwa :"pajak didefinisikan sebagai iuran tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Dari dua definisi di atas, penulis dapat menarik simpulan, bahwa pajak merupakan rakyat kepada kas negara berdasarkan UU dengan tidak mendapat jasa timbal dan dapat digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat

2.1.4 Pengertian Pajak Parkir

Menurut Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung pada bukunya yang berjudul *Buku Peraturan Daerah No 05 Tahun 2004 Tentang Pajak Parkir* menjelaskan bahwa :"Pajak parkir merupakan pajak atas penyelenggaraan tempat parkir yang dikelola oleh perusahaan atau perorangan".

2.1.5 Pengertian bagan Alir/*Flowchart*

Menurut Krismiaji (2005:71) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* menjelaskan bahwa:

> Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem.

Terdapat beberapa jenis bagan alir yang biasa digunakan, yaitu sebagai berikut:

A. Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam

sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan dalam sistem. Bagan alir sistem digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang telah ditentukan.

B. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut dengan bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Bagan alir dokumen ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan didalam bagan alir sistem.

C. Bagan Alir Skematik(*schematic flowchart*)

Bagan alir skematik (*schematic flowchart*) merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu menggambarkan prosedur dalam sistem. Perbedaannya adalah bagan alir skematik selain menggunakan simbol-simbol bagan alir sistem, juga menggunakan gambar-gambar komputer dan peralatan lainnya yang digunakan. Maksud penggunaan gambar-gambar ini adalah untuk memudahkan dalam menjelaskan simbol-simbol bagan alir kepada orang yang masih awam.

D. Bagan Alir Program (*Program Flowchart*)

Bagan alir program (*program flowchart*) terdiri dari dua macam, yaitu bagan alir logika program *(program logic flowchart*) dan bagan alir program komputer terinci (*detailed computer program flowchart*). Bagan alir logika program digunakan untuk menggambarkan tiap-tiap langkah di dalam program komputer

secara logika. Bagan alir logika program ini dipersiapkan oleh analis sistem.

E. Bagan Alir Proses (*Process Flowchart*)

Bagan alir proses (*process flowchart*) merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri. Berguna bagi analis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa bagan alir (*flowchart*) adalah suatu gambaran umum tentang sistem yang berjalan dan berfungsi sebagai alat bantu komunikasi serta untuk mendokumentasikan dan menyajikan kegiatan mulai dari manual, semi manual maupun komputerisasi, khususnya bagan alir sistem dan dokumen yang bersangkutan dengan prosedur SPTPD (Surat Pemberitahuan Pajak Daerah) pajak parkir pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung.